

## ANALISIS KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP MAHASISWA PRODI PENDIDIKAN MATEMATIKA TERHADAP MATA KULIAH KEMUHAMMADIYAHAN

Windia Hadi<sup>1</sup>, Ayu Faradillah<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Program Studi Pendidikan Matematika, UHAMKA  
Email: [windia.hadi@uhamka.ac.id](mailto:windia.hadi@uhamka.ac.id). HP: 089601937499

### ABSTRACT

*The purpose of this research is to analyze the ability of understanding concept among students in Mathematics Education Study Program to the course of keMuhammadiyah. The indicators used in this study is to re-state a concept, to clarify the object according to certain traits in accordance with the concept, give examples and non examples, express the concept in various forms of representation. The method used in this research is a descriptive qualitative, where the researcher tries to describe the exposure analysis of the ability of concept comprehension based on the ability of understanding concept Mathematics' students. Based on the results obtained; one student has a good understanding of the concept in the re-state of a concept, one student has a good understanding of the concept in the example and non-example and one student has the ability to comprehend good concept in indicator express the concept in various forms of representation to the course kemuhammadiyah.*

**Keywords :** *the ability of understanding concept, students, Mathematics, keMuhammadiyah*

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kemampuan pemahaman konsep mahasiswa prodi Pendidikan Matematika terhadap mata kuliah Kemuhammadiyah. Adapun indikator yang digunakan pada penelitian ini adalah menyatakan ulang suatu konsep, mengklarifikasi objek menurut sifat tertentu sesuai dengan konsep, memberi contoh dan non contoh, menyatakan konsep dalam berbagai bentuk representasi. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, dimana peneliti mencoba mendeskripsikan paparan analisis kemampuan pemahaman konsep berdasarkan indikator kemampuan pemahaman konsep mahasiswa prodi Pendidikan Matematika. Berdasarkan hasil analisis kemampuan pemahaman konsep mahasiswa prodi Pendidikan Matematika diperoleh satu mahasiswa mempunyai pemahaman konsep yang baik dalam indikator menyatakan ulang suatu konsep, satu mahasiswa mempunyai pemahaman konsep yang baik dalam indikator memberi contoh dan non contoh, dan satu mahasiswa mempunyai kemampuan pemahaman konsep yang baik dalam indikator menyatakan konsep dalam berbagai bentuk representasi terhadap mata kuliah Kemuhammadiyah.

**Kata Kunci :** *kemampuan pemahaman konsep, kemuhammadiyah*

## PENDAHULUAN

Keunggulan suatu bangsa tidak hanya terletak pada kekayaan alam yang berlimpah, melainkan pada keunggulan sumber daya manusia yang berkualitas. Suatu bangsa dikatakan makmur ketika sumber daya manusia dapat berkontribusi terhadap bangsanya sendiri. Keunggulan sumber daya manusia yang berkualitas dihasilkan oleh tenaga pendidik yang mampu menjawab tantangan-tantangan zaman yang berubah dan berkembang sangat pesat. Era globalisasi dan teknologi yang makin pesat merupakan tantangan bagi setiap bangsa khususnya Indonesia sebagai negara berkembang, dituntut adanya kesiapan sumber daya manusia yang berkualitas dari berbagai segi diantaranya kualitas intelektual, emosional, dan keimanan. Bidang pendidikan mempunyai peran penting dalam perkembangan dan kemajuan yang ada, maka sepatutnya kita memperhatikan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) yang menyebutkan bahwa “pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak bangsa; bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, serta berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Dalam Muhammadiyah, pendidikan adalah suatu *spectrum* penting yang dijadikan sebagai sarana dakwah persyarikatan. Muhammadiyah lewat dunia pendidikan melakukan pencerahan kepada masyarakat melalui Al Islam dan Kemuhammadiyah, sehingga tidak ada sekolah ataupun Universitas Muhammadiyah yang tidak mengajarkan Al Islam. Pembelajaran Pendidikan Kemuhammadiyah menjadi satu dengan pembelajaran Al Islam. Pendidikan Kemuhammadiyah yang didalamnya mengajarkan idiologi keagamaan menurut Muhammadiyah yang berlandaskan kepada Al Quran dan Sunnah, tentunya didalamnya mengandung banyak nilai-nilai luhur. Sebagaimana yang telah kita ketahui bahwasanya Islam hadir di dunia ini, salah satunya adalah untuk menyempurnakan akhlak (kepribadian). Berdasarkan hasil studi penelitian yang dilakukan oleh Chairunnisa (2017), mahasiswa sangat merespon positif terhadap mata kuliah terintegrasi Al Islam dan Kemuhammadiyah serta penghayatan terhadap nilai-nilai agama Islam. Hal ini menjadi dasar bahwa mahasiswa sudah mempunyai respon yang baik terhadap mata kuliah Al Islam dan Kemuhammadiyah.

Mata kuliah prodi Pendidikan Matematika kebanyakan berisi tentang mata kuliah berupa eksak yaitu tingkat perhitungan dan analisis dalam menjawab dengan tepat dan benar. Mahasiswa prodi matematika biasanya lebih menyukai perhitungan daripada hafalan karena memang dasar mereka adalah mahasiswa prodi Pendidikan Matematika. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Mafidin (2012) bahwa menurut Muhammadiyah pendidikan adalah suatu

keniscayaan (harus ada) dan Muhammadiyah juga beranggapan bahwa pendidikan yang harus dilaksanakan adalah pendidikan yang *holistic* yakni memadukan atau menyeimbangkan antara pengetahuan keislaman dengan pengetahuan umum sehingga menghasilkan manusia yang cerdas dalam keilmuan dan memiliki karakter (berakhlak mulia), maka dari itu Muhammadiyah menyelenggarakan pendidikan yang lebih modern yang sesuai dengan tuntutan zaman. Selain itu, hasil studi penelitian yang dilakukan oleh Syarifah (2017) menyatakan bahwa kemampuan pemahaman matematis mahasiswa terhadap mata kuliah pembelajaran matematika SMA II masih berada pada rata-rata 68,5. Dapat dikatakan pemahaman matematis mahasiswa untuk mata kuliah bidang matematika masih dikatakan rendah. Hal ini yang menjadi landasan peneliti untuk melihat sejauh mana kemampuan pemahaman konsep mahasiswa terhadap mata kuliah kemuhammadiyah. Pentingnya mahasiswa mempelajari mata kuliah kemuhammadiyah karena tujuan muhammadiyah adalah memiliki generasi bangsa yang cerdas dan berakhlak mulia. Semua Universitas Muhammadiyah untuk jurusan prodi apapun pasti mereka akan mendakwahkan mahasiswa (penerus bangsa) untuk dapat memahami dan mengamalkan ajaran Islam sesuai Alquran dan Sunnah, jadi sudah pasti dalam proses belajar mahasiswa akan dibekalkan ilmu yang mengandung unsur keislaman yaitu Al Islam dan Kemuhammadiyah.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pemaparan kemampuan pemahaman konsep mahasiswa program studi pendidikan matematika pada mata kuliah Kemuhammadiyah. Hal ini didasari oleh beberapa pernyataan di atas yang mengatakan bahwa pentingnya mahasiswa untuk memahami kemuhammadiyah. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengkaji dan mendeskripsikan “Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Muhammadiyah PROF.DR.HAMKA pada Mata Kuliah Kemuhammadiyah.

## **METODE**

Pada penelitian ini metode yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Sukardi (2008) menyatakan bahwa penelitian deskriptif merupakan penelitian yang menggambarkan aturan atau menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya, dimana peneliti ingin mengungkapkan kemampuan pemahaman konsep mahasiswa prodi Pendidikan Matematika UHAMKA dalam mata kuliah kemuhammadiyah. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan, dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif (Saryono, 2010). Peneliti memulai penelitiannya dengan mengumpulkan informasi sebanyak mungkin dari partisipan, lalu membentuk informasi

ini menjadi kategori-kategori atau tema-tema tertentu (Creswell, 2012). Tujuan penelitian kualitatif pada umumnya mencakup informasi tentang fenomena utama yang dieksplorasi dalam penelitian, partisipan penelitian dan lokasi penelitian (Creswell, 2012). Penelitian kualitatif digunakan untuk mendapatkan analisis data yang mendalam dan bermakna. Dengan maksud mendeskripsikan fenomena, dimana peneliti mengungkapkan kemampuan pemahaman konsep mahasiswa prodi pendidikan matematika UHAMKA dalam mata kuliah kemuhammadiyahahan pada materi yang tercantum dalam rencana program semester.

Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA Program Studi Pendidikan Matematika, semester ganjil tahun 2017-2018. Subjek penelitian adalah mahasiswa prodi Pendidikan Matematika tingkat tiga sebanyak 1 kelas yang terdiri dari 20 mahasiswa. Metode pengumpulan data yang digunakan meliputi tes kemampuan pemahaman konsep. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September 2017-Maret 2018

### **Tahapan atau Rancangan Penelitian**

Adapun tahapan-tahapan atau rancangan pada penelitian ini dilaksanakan dengan mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

#### 1. Tahap Persiapan.

Tahap persiapan meliputi menyusun dan menyempurnakan draf proposal dan menyusun draf instrumen tes soal kemampuan pemahaman konsep yang disusun berdasarkan materi-materi yang tercantum pada mata kuliah Kemuhammadiyahahan.

#### 2. Pemilihan subjek.

Pemilihan subjek berdasarkan subjek yang sudah pernah mendapatkan mata kuliah kemuhammadiyahahan yaitu mahasiswa semester 3 program studi Pendidikan Matematika. Berdasarkan hasil penilaian terhadap instrumen kemampuan pemahaman konsep, peneliti memilih tiga orang mahasiswa yang memiliki variasi tingkat kemampuan matematika berbeda, yaitu tinggi, sedang, dan rendah.

#### 3. Pengumpulan data.

Pengumpulan data diperoleh dengan cara mendeskripsikan dan menganalisis hasil pemahaman konsep mahasiswa prodi pendidikan matematika yang dihubungkan dengan mata kuliah Kemuhammadiyahahan.

#### 4. Melakukan analisis data

Analisis data pada penelitian ini diolah menggunakan statistik deskriptif kualitatif dan melalui tiga alur kegiatan yaitu reduksi data, penyajian data dan verifikasi data atau penarikan kesimpulan dan digunakan untuk mendapatkan jawaban yang bersifat deskriptif berdasarkan data wawancara, observasi dan dokumentasi.

5. Menganalisis kemampuan pemahaman konsep mahasiswa prodi Pendidikan Matematika UHAMKA terhadap mata kuliah Kemuhammadiyah.
6. Menyusun laporan akhir Penelitian Al Islam dan Kemuhammadiyah.

### Analisis Data

Pemilihan subjek penelitian dimulai dengan pemberian tes kemampuan pemahaman konsep yang dilaksanakan pada tanggal 17 Januari 2018. Peneliti melakukan tes kemampuan pemahaman konsep pada kelas 3F mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA (UHAMKA), dimana jumlah mahasiswa pada kelas tersebut adalah 20 Mahasiswa. Hasil tes kemampuan pemahaman konsep kelas 3F dapat dilihat pada Tabel 1.

**Tabel 1 Hasil Tes Kemampuan Pemahaman Konsep Kelas 3F Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika UHAMKA**

Skor	Indikator Kemampuan Pemahaman Konsep			
	Menyatakan ulang suatu konsep	Mengklarifikasi objek menurut sifat tertentu sesuai dengan konsep	Memberi contoh dan noncontoh	Menyatakan konsep dalam berbagai bentuk representasi
0	0 mahasiswa	0 mahasiswa	0 mahasiswa	0 mahasiswa
1	1 mahasiswa	3 mahasiswa	4 mahasiswa	15 mahasiswa
2	7 mahasiswa	14 mahasiswa	10 mahasiswa	5 mahasiswa
3	10 mahasiswa	3 mahasiswa	2 mahasiswa	0 mahasiswa
4	2 mahasiswa	0 mahasiswa	4 mahasiswa	0 mahasiswa

Berdasarkan hasil tes kemampuan pemahaman konsep kelas 3F mahasiswa program studi pendidikan matematika UHAMKA pada Tabel 5.1 di atas diketahui bahwa dari 20 mahasiswa yang mengikuti tes kemampuan pemahaman konsep pada indikator pertama menyatakan ulang suatu konsep terhadap mata kuliah kemuhammadiyah dimana mahasiswa mampu menjelaskan dengan baik dan detail konsep kemuhammadiyah yang telah dipelajari selama 1 semester. Semua mahasiswa menjawab tes kemampuan pemahaman konsep dan tidak ada mahasiswa yang mengosongkan soal tes kemampuan pemahaman konsep sehingga untuk skor 0 tidak ada mahasiswa disetiap indikator. Dalam indikator pertama terdapat satu mahasiswa yang memiliki skor 1, tujuh mahasiswa yang memiliki skor 2, sepuluh mahasiswa yang memiliki skor 3, dan dua mahasiswa yang memiliki skor 4. Pada indikator kedua mengklarifikasi objek menurut sifat tertentu sesuai dengan konsep terhadap mata kuliah Kemuhammadiyah dimana mahasiswa dapat mengklarifikasi identitas dari kemuhammadiyah dan makna dari lambang

kemuhammadiyah. Dalam indikator kedua terdapat tiga mahasiswa yang memiliki skor 1, 14 mahasiswa yang memiliki skor 2, tiga mahasiswa yang memiliki skor 3, tidak ada mahasiswa yang memiliki skor 4. Pada indikator ketiga memberi contoh dan noncontoh terhadap mata kuliah kemuhammadiyah dimana mahasiswa paham contoh organisasi yang terdapat di dalam muhammadiyah. Dalam indikator ketiga terdapat empat mahasiswa yang memiliki skor 1, sepuluh mahasiswa yang memiliki skor 2, dua mahasiswa yang memiliki skor 3, empat mahasiswa yang memiliki skor 4. Dan pada indikator keempat yaitu menyatakan konsep dalam berbagai bentuk representasi terhadap mata kuliah Kemuhammadiyah dimana mahasiswa mampu menjabarkan struktur organisasi dalam kemuhammadiyah beserta nama pimpinan pusat yang memimpin ditahun sekarang. Dalam indikator keempat terdapat 15 mahasiswa yang memiliki skor 1, lima mahasiswa yang memiliki skor 2, dan tidak ada mahasiswa yang memiliki skor 3 dan skor 4. Selain itu peneliti juga mempertimbangkan hal lain dalam memilih subjek yaitu kemampuan matematika mahasiswa yang dilihat dari hasil tes kemampuan pemahaman konsep yang memiliki jumlah skor tertinggi mahasiswa kelas 3F tersebut. Subjek penelitian terpilih dapat dilihat pada tabel 2 berikut ini.

**Tabel 2 Daftar Subjek Penelitian**

<b>Subjek</b>	<b>L/ P</b>	<b>Total Skor</b>
<b>MPI</b>	L	10
<b>AP</b>	P	10
<b>RZ</b>	P	10

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Peneliti memberikan kode untuk memaparkan hasil analisis kemampuan pemahaman konsep terhadap mata kuliah kemuhammadiyah setiap subjek, yaitu (1) Mahasiswa yang mempunyai jumlah skor 10 yaitu subjek MPI kode S1, (2) mahasiswa yang mempunyai jumlah skor 10 yaitu subjek AP kode S2, (3) mahasiswa dengan jumlah skor 10 yaitu subjek RZ kode S3. Adapun komponen-komponen kemampuan pemahaman konsep pada penelitian ini adalah menyatakan ulang suatu konsep, mengklarifikasi objek menurut sifat tertentu sesuai dengan konsep, memberi contoh dan non contoh, dan menyatakan konsep dalam berbagai bentuk representasi. Semua indikator kemampuan pemahaman konsep terhadap mata kuliah kemuhammadiyah.

## **1. Paparan Hasil Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Subjek dengan Indikator Menyatakan Ulang Suatu Konsep Terhadap Mata Kuliah Kemuhammadiyah**

Hasil analisis kemampuan pemahaman konsep S1 berdasarkan komponen indikator menyatakan ulang suatu konsep terhadap mata kuliah kemuhammadiyah adalah subjek mencoba menjelaskan definisi muhammadiyah, menginformasikan lambang yang dimiliki oleh muhammadiyah, dan menyebutkan aspek-aspek dakwah yang dicakup. Hal ini mengindikasikan subjek mampu menyatakan ulang konsep sesuai dengan definisi dan konsep esensial yang dimiliki oleh Muhammadiyah itu sendiri berdasarkan pengetahuan yang telah didapatnya pada mata kuliah yang telah mahasiswa tempuh.

Hasil analisis kemampuan pemahaman konsep S2 berdasarkan komponen indikator menyatakan ulang suatu konsep adalah subjek mampu menyatakan ulang suatu konsep tentang menjabarkan pengertian Muhammadiyah dengan identitas yang sangat lengkap serta subjek mampu menjabarkan latar belakang kenapa munculnya Muhammadiyah, namun subjek belum mampu menyatakan konsep makna dan tujuan berdirinya Muhammadiyah. Pemahaman konsep dalam indikator ini pada subjek S2 sudah cukup baik terlihat bagaimana subjek merincikan semua pengetahuan yang dimilikinya setelah belajar mata kuliah Kemuhammadiyah.

Hasil analisis kemampuan pemahaman konsep S3 berdasarkan komponen indikator menyatakan ulang suatu konsep adalah subjek mampu menyatakan ulang konsep Muhammadiyah dengan menjabarkan definisi Muhammadiyah, namun definisi tersebut masih kurang tepat penjabarannya. Selanjutnya subjek juga mampu menjabarkan faktor berdirinya Muhammadiyah dengan berbagai faktor yaitu faktor internal dan eksternal serta subjek mendeskripsikan pendiri Muhammadiyah dan ide munculnya Muhammadiyah. Subjek S3 mampu dengan sangat baik menyatakan ulang konsep mata kuliah Kemuhammadiyah dengan menjabarkan tentang Muhammadiyah.

## **2. Paparan Hasil Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Subjek dengan Indikator Mengklarifikasi Objek Menurut Sifat Tertentu Sesuai Dengan Konsep Terhadap Mata Kuliah Kemuhammadiyah**

Hasil analisis kemampuan pemahaman konsep S1 berdasarkan komponen indikator mengklarifikasi objek menurut sifat tertentu sesuai dengan konsep terhadap mata kuliah Kemuhammadiyah adalah subjek mencoba untuk mengklasifikasikan bahwa Muhammadiyah merupakan organisasi Islam di Indonesia. Akan tetapi, subjek belum mampu menganalisis dan mengklasifikasi sifat atau ciri tertentu dari identitas Muhammadiyah itu

sendiri. Subjek hanya mengulang sebuah pernyataan yang berkaitan dengan lambang dan organisasi Muhammadiyah sebagaimana yang telah ia jabarkan pada soal instrumen pertama.

Hasil analisis kemampuan pemahaman konsep S2 berdasarkan komponen indikator mengklarifikasi objek menurut sifat tertentu sesuai dengan konsep terhadap mata kuliah Kemuhammadiyah adalah subjek S2 tidak menjabarkan identitas Muhammadiyah, subjek keliru hanya menjabarkan kembali pengertian Muhammadiyah dan cita-cita Muhammadiyah. Subjek S2 belum mampu mengklarifikasi objek menurut sifat tertentu sesuai dengan konsep pada mata kuliah Kemuhammadiyah.

Hasil analisis kemampuan pemahaman konsep S3 berdasarkan komponen indikator mengklarifikasi objek menurut sifat tertentu sesuai dengan konsep terhadap mata kuliah Kemuhammadiyah adalah subjek S3 menjabarkan identitas Muhammadiyah berupa logo dari lambang Muhammadiyah. Subjek hanya mengklarifikasi objek Muhammadiyah berdasarkan lambang Muhammadiyah dan subjek tidak mengklarifikasi identitas dari Muhammadiyah seperti pendiri, tanggal berdirinya dan maksud tujuan didirikan Muhammadiyah, namun demikian subjek sudah mampu dengan baik mengklarifikasi objek dari logo Muhammadiyah dan menjabarkan dari setiap makna tersirat dalam logo Muhammadiyah.

### **3. Paparan Hasil Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Subjek dengan Indikator Memberi Contoh dan Non Contoh Terhadap Mata Kuliah Kemuhammadiyah**

Hasil analisis kemampuan pemahaman konsep S1 berdasarkan komponen memberi contoh dan non contoh terhadap mata kuliah Kemuhammadiyah adalah subjek mampu memberikan contoh-contoh organisasi yang ada di Muhammadiyah. Subjek hanya mampu untuk menyebutkan organisasi tersebut, tetapi tidak menjelaskan konsep yang dimiliki atau bahkan mengembangkan penjelasan tentang beberapa organisasi yang ia sebutkan.

Hasil analisis kemampuan pemahaman konsep S2 berdasarkan komponen memberi contoh dan non contoh terhadap mata kuliah Kemuhammadiyah adalah subjek S2 mampu memberikan contoh organisasi yang terlibat dalam Muhammadiyah, hanya saja subjek memberikan contoh hanya sedikit yang diketahui, subjek belum mampu menjabarkan setiap organisasi yang ada di Muhammadiyah. Subjek juga hanya mampu mengetahui sedikit dan belum mampu memberi contoh dan non contoh terhadap organisasi Muhammadiyah.

Hasil analisis kemampuan pemahaman konsep S3 berdasarkan komponen memberi contoh dan non contoh terhadap mata kuliah Kemuhammadiyah adalah subjek S3 mampu memberikan contoh dengan baik dan subjek mengetahui banyak organisasi Muhammadiyah,

subjek S3 mampu memberikan contoh dan non contoh dengan sangat baik terhadap mata kuliah Kemuhammadiyah

#### **4. Paparan Hasil Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Subjek dengan Indikator Menyatakan Konsep Dalam Berbagai Bentuk Representasi Terhadap Mata Kuliah Kemuhammadiyah**

Hasil analisis kemampuan pemahaman konsep S1 berdasarkan komponen indikator menyatakan konsep dalam berbagai bentuk representasi terhadap mata kuliah Kemuhammadiyah adalah pada soal instrumen yang berkaitan dengan indikator tersebut. Subjek telah memunculkan idenya untuk menjawab soal yang diberikan, namun belum menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi.

Hasil analisis kemampuan pemahaman konsep S2 berdasarkan komponen indikator menyatakan konsep dalam berbagai bentuk representasi adalah subjek S2 membuat representasi berupa diagram tersusun dimana paling atas adalah pimpinan tertinggi yaitu kepala pusat, selanjutnya kepala wilayah dan selanjutnya kepala ranting. Dalam indikator keempat subjek kurang teliti dalam membuat representasi diagram bahwa masih ada satu lagi yang belum dicantumkan yaitu pimpinan cabang, namun subjek sudah cukup baik dalam membuat representasi diagram dan subjek tidak mengetahui siapa pimpinan pusat muhammadiyah saat ini. Dalam indikator keempat subjek S2 telah mampu menyatakan konsep kedalam bentuk representasi yaitu berupa representasi diagram.

Hasil analisis kemampuan pemahaman konsep S3 berdasarkan komponen indikator menyatakan konsep dalam berbagai bentuk representasi adalah subjek S3 mampu menyebutkan Pimpinan Pusat Muhammadiyah yaitu Dr. H. Haedar Nasir, M.Si. namun, subjek menyatakan bahwa Haedar Nasir adalah ketua umum dan dibawahnya wakil ketua umum dilanjutkan lagi sekretaris umum, ketua majelis dan bendahara umum, membuat representasi berupa diagram masih salah bentuk organisasinya. Dengan demikian subjek S3 dapat dikatakan belum mampu mengklarifikasi konsep organisasi kemuhammadiyah kedalam bentuk representasi terhadap mata kuliah Kemuhammadiyah.

#### **KESIMPULAN**

Berdasarkan paparan analisis kemampuan pemahaman konsep pada mata kuliah Kemuhammadiyah, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut. Subjek S1 mampu dengan baik dalam indikator menyatakan ulang suatu konsep terhadap mata kuliah Kemuhammadiyah. Subjek S1 mampu menjabarkan dengan sangat baik tentang

kemuhammadiyah yang telah subjek pelajari sebelumnya. Sedangkan, subjek S2 dan S3 masih belum mampu dikatakan baik dalam indikator menyatakan ulang suatu konsep terhadap mata kuliah Kemuhammadiyah. Hal ini terlihat dari bagaimana subjek dalam menjawab tes kemampuan pemahaman konsep. Subjek S2 dan S3 hanya mampu menjabarkan sedikit pengetahuan yang didapat selama mata kuliah Kemuhammadiyah. Subjek tidak menjabarkan informasi apa saja yang telah didapatkan dan dipelajari dalam mata kuliah Kemuhammadiyah.

Subjek S1, S2 dan S3 masih belum mampu mengklarifikasi objek menurut sifat tertentu sesuai dengan konsep pada mata kuliah Kemuhammadiyah. Subjek S1, S2, dan S3 hanya mengklarifikasi sedikit identitas Muhammadiyah dan tidak diklarifikasi secara mendalam serta lebih luas oleh subjek S1, S2 dan S3. Dengan demikian dapat dikatakan subjek S1, S2 dan S3 masih kurang baik dalam mengklarifikasi objek menurut sifat tertentu sesuai dengan konsep pada mata kuliah Kemuhammadiyah.

Subjek S1 dan S2 masih belum mampu dalam indikator memberi contoh dan non contoh terhadap mata kuliah Kemuhammadiyah terlihat dari subjek S1 dan S2 hanya mengetahui sedikit organisasi Muhammadiyah artinya bahwa pemahaman subjek S1 dan S2 terhadap pengetahuan organisasi Muhammadiyah hanya sedikit diketahuinya. Berbeda dengan subjek S3, Subjek S3 mampu menyebutkan dengan banyak organisasi Muhammadiyah yang ada dalam tes kemampuan pemahaman konsep. Subjek S3 memiliki kemampuan pemahaman konsep yang baik dalam indikator memberi contoh dan non contoh terhadap mata kuliah Kemuhammadiyah.

Subjek S1 dan S3 masih belum mampu dalam indikator menyatakan konsep dalam berbagai bentuk representasi terhadap mata kuliah Kemuhammadiyah. Subjek S1 dan S3 tidak memahami dengan baik konsep struktur kemuhammadiyah. Representasi yang telah dibuat adalah struktur yang salah di dalam kemuhammadiyah. Dalam indikator keempat ini terlihat subjek S1 dan S3 tidak menguasai kemampuan pemahaman konsep dalam indikator menyatakan konsep dalam berbagai bentuk representasi pada mata kuliah Kemuhammadiyah. Sedangkan, untuk subjek S2 telah mampu membuat struktur kemuhammadiyah dari urutan tertinggi hingga terendah, hanya saja subjek S2 kurang detail dalam membuat representasi diagram tersebut. Namun demikian, subjek S2 dalam kemampuan pemahaman konsep pada indikator menyatakan konsep dalam berbagai bentuk representasi terhadap mata kuliah Kemuhammadiyah sudah cukup baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Chairunnisa, C. 2017. Analisis Respon Mahasiswa Terhadap Mata Kuliah Terintegrasi Islami Muhammadiyah dan Penghayatan Terhadap Nilai Agama Islam. *Jurnal Ilmiah Kependidikan, Vol 4 No 1* Hal 9-22
- Mafidin. Studi Literatur Tentang Peran Muhammadiyah dalam Mengembangkan Pendidikan Islam di Indonesia. *Jurnal Tarbawi Vol. 1 No. 1 Maret 2012*. Hal 43-53
- Syarifah, L. L. 2017. Analisis Kemampuan Pemahaman Matematis Pada Mata Kuliah Pembelajaran Matematika SMA II. *JPPM Vol. 10 No. 2*. Hal 57-71
- Sukardi. 2008. *Metodelogi Penelitian Pendidikan*. Bumi Aksara: Jakarta.
- Saryono. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Bidang Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Creswell, J. W. 2010. *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar